

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perbaikan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti dari pra siklus ke siklus I dan siklus II, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui penerapan model *Make A Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kejajar Wonosobo Tahun Pelajaran 2015 / 2016. Yang ditunjukkan pada peningkatan motivasi belajar dengan kategori sangat baik dan baik yang dicapai pada pra siklus sebesar 14%, pada siklus I sebesar 53,57% dan pada siklus II sebesar 89,29%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa lebih termotivasi untuk belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* atau permainan kartu.
2. Melalui penerapan model *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kejajar Wonosobo Tahun Pelajaran 2015 / 2016. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan hasil ulangan harian yang mencapai KKM yaitu ≥ 75 pada pra siklus 25% dengan rata-rata 62,82, meningkat pada siklus I 53,57% dengan rata-rata 70,71 dan pada siklus II 89,29 dengan rata-rata 79,04.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan model *Make A Match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS pada

siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kejajar Wonosobo Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru / teman sejawat, sekolah dan siswa dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, antara lain :

1. Bagi guru

- a. Guru perlu mencoba menerapkan model pembelajaran yang berbeda dari yang biasa dilakukan, salah satu diantaranya adalah model *Make A Match* atau permainan kartu dalam pembelajaran.
- b. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan yang dapat merangsang keaktifan, keberanian dan kedisiplinan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Pemilihan model pembelajaran diharapkan sesuai dengan karakteristik siswa dan juga materi yang diajarkan, karena jika tidak sesuai dapat menjadikan pembelajaran menjadi tidak efektif dan pasif.

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan sekolah bisa menyediakan sarana prasarana yang digunakan dalam penerapan pembelajaran kontekstual, dan memberikan motivasi pada guru untuk menerapkan model-model pembelajaran tersebut.
- b. Sekolah dapat memberikan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi guru dengan menerapkan model-model pembelajaran kontekstual, dengan memberikan buku-buku acuan, mengirim guru untuk pelatihan-pelatihan

3. Bagi siswa

Keberhasilan proses belajar mengajar di kelas sangat ditentukan oleh keterlibatan / peran serta aktif siswa untuk dapat mencapai hasil yang maksimal. Maka sangat diharapkan keaktifan serta peran serta siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, dkk. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Budiningsih, A. (2012). *Belajar & pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta (2010).
- Fajar A, (2010). *Portofolio dalam pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Febriana, A. (2011). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS siswa kelas V SDN kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang [versi elektronik]. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 1, 151-161.
- Gredler, Margaret, E. (2011). *Learning and Instruction: teori dan aplikasi*.(Terjemahan Tri Wibowo, B.S). Jakarta: Kencana Prenada Media Group. (Buku asli diterbitkan tahun 2009).
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Huda, M, (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni, (2014). *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kenny N and Desmarais S (2007). *A Guide to Developing and Assesing Learning Outcomes At The Univercity of Guelph. Office of the Associate Vice-President (Academic)*
- Lie, A. (2010). *Cooperative learning mempraktekkan cooperative learning di ruang ruang kelas*. Cetakan VI. Jakarta: Grasindo
- Maftuh B, (2010). *Memperkuat Peran IPS dalam Membelajarkan Ketrampilan Sosial dan Resolusi Konflik*, Pidato pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam bidang Pendidikan IPS pada Fakultas Pendidikan IPS, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Marwiyanto. (2007). Keefektifan pembelajar pendidikan matematika dengan model kooperatif dan konvensional ditinjau dari motivasi belajar mahasiswa di PGSD FKIP UNS Surakarta. *Jurnal Varia Pendidikan*, 19, 109-118.

- NCERT (2006). *Teaching of Social Sciences*. New Delhi: National Council of Educational Research and Training, Sri Aurobindo Marg
- Nurfaidah (2011). Mengoptimalkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah melalui *cooperative learning* dengan model *make a match*: penelitian tindakan kelas di SMA Negeri 4 Palu. *Jurnal PTK DBE*, vol.1 tahun 2011.
- Ontario (2013). *Social Sciences and Humanities. The Ontario Curriculum Grades 9 to 12*
- Salahudin A, (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia
- Sardiman A.M., (2014) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto, (2010) *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Slavin, R. (1995). *Cooperative learning: theory, research and practice*. London: Allyn and Bacon.
- Sudjana M, (2014). *Dasar-dasar proses Belajar mengajar*, Bandung: Sinar Baru algesindo
- Sukardi, (2011). *Metodologi Penelitian Tindakan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suprijono, A, (2011). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Supriyo, (2009) *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyono, (2011). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Widoyoko, E.P. (2013). *Evaluasi program pembelajaran: panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, H.B. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP NEGERI 1 Keajar
 Kelas : VII(tujuh)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 1 (satu)
 Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	Bentuk-bentuk muka bumi. Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen Gejala diastropisme dan vulkanisme Gempa bumi	Mengamati gambar bentukan-bentukan di muka bumi yang merupakan hasil dari tenaga geologi. Mengamati gambar tentang gejala-gejala diastropisme dan vulkanisme. Mengamati peta sebaran tipe gunung api di Indonesia. Mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut • Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi. • Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api. • Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab 	Tes lisan Tes lisan Tes tulis Penugasan	Daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan Pilihan Ganda Tugas rumah	Sebutkan jenis-jenis bentuk muka bumi daratan! Apakah yang dimaksud tenaga geologi dan berikan contohnya! Tipe gunung api yang banyak terdapat di Indonesia yaitu a. maar b. perisai c. starto d. kaldera Buatlah peta jalur gempa bumi di Indonesia pada kertas karton ukuran A2!	12 JP	Peta Atlas Globe Gambar proses terjadinya diastropisme. Gambar tipe gunung api LKS CD Buku sumber IPS Terpadu kls 7 Bse.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Pelapukan	Mengamati gambar dan lingkungan sekitar tentang proses pelapukan.	terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya. <ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan proses pelapukan 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan proses pelapukan biologis!		
	Erosi	Mengamati obyek dan gambar tentang erosi.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan proses erosi, faktor-faktor penyebabnya, dampaknya. 	Tes tulis	Pilihan ganda	Erosi yang disebabkan gelombang air laut yang mengikis pantai disebut a. abrasi b. deflasi c. glasial d. korasi Berilah 2 contoh bentang alam hasil sedimentasi oleh air!		
	Sedimentasi.	Menelaah contoh kenampakan hasil proses sedimentasi	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi. 	Tertulis	Tes Uraian			
	Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.	Membaca buku sumber tentang dampak positif dan negatif tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya. 	Tertulis	Tes Uraian	Jelaskan 3 manfaat material vulkanik gunung api !		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖ Karakter siswa yang diharapkan :		Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)						
1.2.Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	Pengertian dan kurun waktu pra-aksara Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra –aksara Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara. Peninggalan – peninggalan kebudayaan.	Membaca referensi untuk merumuskan pengertian dan kurun waktu masa pra -aksara Dengan Atlas Sejarah dan foto –foto/ gambar mengamati jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa Pra-aksara Membaca buku referensi, mengamati gambar dan diskusi untuk menelaah kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan yang digunakan. Membaca buku referensi dan mengamati gambar untuk mengidentifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra – aksara • Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra- aksara • Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan. • Mengidentifikasi peninggalan – 	Tes tulis Penugasan Tes tulis Tes tulis	Tes Uraian Tugas rumah Tes Uraian Tes pilihan	Jelaskan pengertian masa pra aksara. Kumpulkan gambar manusia purba dan peninggalan kebudayaannya serta kelompokkan sesuai kurun waktunya kemudian buatlah tampilannya secara berkelompok Jelaskan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan berilah contoh-contoh peralatan kehidupan yang dipergunakan. Peninggalan budaya Megalithikum diantaranya ialah a.menhir dan dolmen	8 JP	Buku sumber: Buku Paket IPS Terpadu kls 7 Bse, Buku IPS Terpadu dari MGMP. Atlas Sejarah Foto –foto/ Gambar –gambar peninggalan sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Kedatangan nenek moyang dari Yunan tersebar di Nusantara.	peninggalan –peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara. Mengamati atlas sejarah kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.	peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara. • Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah.	Penugasan	ganda Tugas rumah	b.nekara dan menhir c.sarkopagus dan dolmen d.kapak lonjong dan moko Buatlah peta kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara!		
❖ Karakter siswa yang diharapkan :		Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)						

Mengetahui,
Kepala Sekolah

MARDAN,S.Pd.,MM.Pd.
NIP. 19620412 198302 1 002

Kejajar, 15 Juli 2013
Guru Mapel IPS,

Anastasia Tri Marwati,S.Pd.
NIP:19710317 199802 2 002

B. Materi Ajar

1. Permasalahan kependudukan di Indonesia

a. Pengertian penduduk Indonesia

Penduduk Indonesia adalah mereka yang btinggal di Indonesia pada saat dilakukan sensus dalam kurun waktu minimal 6 bulan

b. Data penduduk dapat diketahui melalui tiga cara yaitu:

- 1) Sensus penduduk
- 2) Survei penduduk
- 3) Registrasi penduduk

c. Pertumbuhan penduduk indonesia

1) Pengertian pertumbuhan penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah penambahan jumlah penduduk suatu daerah atau negara. Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh dua faktor yaitu demografi (meliputi kelahiran, kematian, dan migrasi) dan faktor non demografi (meliputi kesehatan dan pendidikan)

2) Jenis-jenis pertumbuhan penduduk

a) Pertumbuhan penduduk alami

$$P = (L-M)$$

Keterangan

P = pertumbuhan penduduk

L = lahir

M = mati

b) Pertumbuhan penduduk total

$$P = (L-M) + (I-E)$$

Keterangan

P = pertumbuhan penduduk per tahun

L = jumlah kelahiran per tahun

M= jumlah kematian per tahun

I = jumlah migrasi yang masuk

E = jumlah migrasi yang keluar

2. Angka Kelahiran dan Angka Kematian

a. Angka Kelahiran

Kelahiran (fertilitas/natalitas) adalah kelahiran bayi hidup yang terjadi pada suatu daerah dan jangka waktu tertentu. Sedangkan angka kelahiran adalah jumlah

kelahiran selama satu tahun untuk tiap 1000 penduduk. Angka kelahiran dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{CBR} = \frac{\text{B (1 th)} \times 1000}{\text{P}}$$

Keterangan : CBR = Crude birth rate (angka kelahiran kasar)
B (birth) = kelahiran
P (population) = jumlah penduduk

b. Angka kematian

Adalah jumlah kematian selama satu tahun untuk tiap 1000 penduduk.

Ada dua angka kematian yaitu angka kematian kasar (CDR) dan angka kematian bayi (IMR). Rumus angka kematian kasar adalah:

$$\text{CDR} = \frac{\text{D (1th)} \times 1000}{\text{P}}$$

Sedangkan rumus angka kematian bayi adalah sebagai berikut:

$$\text{IMR} = \frac{\text{D0} \times 1000}{\text{B}}$$

Keterangan:

D (Death) = Kematian
P (population) = jumlah penduduk
IMR = angka kematian bayi
D0 = jumlah kematian umur 0 tahun atau kurang dari 1 tahun
B = jumlah kelahiran bayi hidup

3. Kepadatan Penduduk

a. kepadatan penduduk agraris

yaitu jumlah penduduk dibagi dengan luas lahan pertanian

b. kepadatan penduduk aritmatik

kepadatan penduduk aritmatik dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{kepadatan penduduk aritmatik} = \frac{\text{jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{luas seluruh wilayah (km}^2\text{)}}$$

4. Piramida penduduk Indonesia

Piramida penduduk adalah grafik balok yang dibuat secara horisontal untuk membandingkan penduduk laki-laki dan perempuan. Keadaan penduduk suatu negara dapat dibedakan menjadi tiga kelompok piramida penduduk yaitu:

- a. Piramida penduduk muda (expansive)
- b. Piramida penduduk tetap (stationer)
- c. Piramida penduduk tua (constrictive)

5. Ledakan penduduk

Adalah suatu keadaan yang menunjukkan jumlah terlalu banyak dan pertumbuhannya yang sangat cepat sehingga semua kegiatan produksi tidak dapat mengimbangi jumlah penduduk.

Ledakan penduduk dapat dicegah dan ditanggulangi dengan cara sebagai berikut:

- a. Menggalakan dan menggiatkan program keluarga berencana
- b. Memberikan penyuluhan kependudukan kepada berbagai lapisan masyarakat tentang pentingnya keluarga kecil bahagia dan sejahtera.
- c. Pemberian alat kontrasepsi secara gratis
- d. Penyebaran tenaga bidan, medis, dan tenaga penyuluhan kesehatan hingga ke pelosok daerah

6. Mobilitas penduduk

Migrasi

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain untuk menetap

Macam-macam migrasi:

- 1) Migrasi internasional
- 2) Migrasi Nasional
 - a. Urbanisasi

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota

- b. Transmigrasi

Perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang jarang penduduknya dalam satu wilayah negara

C. Metode Pengajaran:

- 1. Ceramah bervariasi
- 2. Tanya jawab
- 3. Diskusi
- 4. Permainan dengan metode Make a Match (permainan kartu)

E. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 1

Materi :

- 1. Pengertian penduduk Indonesia
- 2. Pertumbuhan Penduduk

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk

Pendahuluan : (10 Menit)

- ➡ Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan kelas, dan kerapian
- ➡ Apersepsi :
Guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas
Melakukan tanya jawab tentang permasalahan kependudukan
- ➡ Motivasi : Guru mengajukan pertanyaan, Mengapa penduduk Indonesia jumlahnya bertambah terus?

Kegiatan Inti : (60)

- ➡ Guru memberikan penjelasan tentang kependudukan Indonesia
 - Pertumbuhan penduduk
 - Faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
- ➡ Guru memandu siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode Make a Match
 - Kelompok di bagi 9 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 3 orang
 - Setiap kelompok mendapatkan satu kartu
 - Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban atau soal apa yang sesuai dengan soal atau jawaban yang ada pada kartu.
 - Masing-masing kelompok mencari pasangan kartu yang sesuai dan yang sudah mendapatkan pasangannya mencungking jari dan melapor kepada guru.
 - Setelah semua mendapatkan pasangannya secara bergantian tiap kelompok ke depan untuk membacakan pertanyaan dan jawabanya.
 - Teman-teman yang lain mendengarkan dan menilai kebenarannya.
- ➡ Guru melakukan penilaian dan pengamatan

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ➡ bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- ➡ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- ➡ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- ➡ Memberikan tugas kepada siswa untuk menghitung soal-soal angka kelahiran dan angka kematian

Pertemuan 2

Materi :

1. Komposisi penduduk Indonesia
2. Piramida Penduduk
3. Angka ketergantungan
4. Ledakan penduduk
5. Usia harapan hidup

Pendahuluan (15 Menit)

- Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas
- Motivasi : dilakukan dengan menanyakan PR pada pertemuan sebelumnya, apakah ada yang tidak mengerjakan?
Memberi pertanyaan-pertanyaan untuk mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya.
- Apersepsi : Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan komposisi penduduk Indonesia, misalnya siswa di kelas ini lebih banyak laki-laknya atau perempuannya? Bagaimana di wilayah kamu penduduknya lebih banyak yang laki-laki atau perempuan, bagaimana tingkat pendidikan penduduknya, serta bagaimana mata pencahariannya.

Kegiatan Inti (50 menit)

- ➡ Guru memberikan penjelasan tentang kependudukan Indonesia
 - Pertumbuhan penduduk
 - Faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
- ➡ Guru memandu siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode Make a Match
 - Kelas di bagi 9 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 3 orang
 - Setiap kelompok mendapatkan satu kartu
 - Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban atau soal apa yang sesuai dengan soal atau jawaban yang ada pada kartu.
 - Masing-masing kelompok mencari pasangan kartu yang sesuai dan yang sudah mendapatkan pasangannya mengcungkan jari dan melapor kepada guru.
 - Setelah semua mendapatkan pasangannya secara bergantian tiap kelompok ke depan untuk membacakan pertanyaan dan jawabanya.
 - Teman-teman yang lain mendengarkan dan menilai kebenarannya.
- ➡ Guru melakukan penilaian dan pengamatan

Kegiatan Penutup (15Menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ➡ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- ➡ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- ➡ Memberikan tugas rumah untuk mencari data penduduk di kalurahan mengenai jumlah orang yang melakukan urbanisasi atau taransmigrasi.

Pertemuan 3

Materi :

1. Mobilitas penduduk (migrasi, urbanisasi dan Transmigrasi)
2. Upaya dan cara penanggulangan permasalahan kuitas dan kuantitas penduduk

Pendahuluan (10 Menit)

- Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas
- Motivasi : Menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
Menanyakan bagaimana migrasi yang banyak dilakukan di daerahnya, apa penyebabnya?
- Apersepsi : Tanya jawab tentang keadaan penduduk yang terjadi di daerahnya.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- ➡ Guru memberikan penjelasan tentang mobilitas penduduk
 - Migrasi
 - Transmigrasi dan urbanisasi
- ➡ Guru memandu siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode Make a Match
 - Kelas di bagi menjadi 3 Kelompok,
 - Kelompok 1, berjumlah 12 siswa, sebagai pemegang kartu soal
 - Kelompok 2, berjumlah 12 siswa, sebagai pemegang kartu jawaban
 - Kelompok 3, berjumlah 4 siswa, sebagai tim penilai
 - Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban atau soal apa yang sesuai dengan soal atau jawaban yang ada pada kartu.
 - Masing-masing kelompok mencari pasangan kartu yang sesuai dan yang sudah mendapatkan pasangannya mengacungkan jari dan melapor kepada guru.
 - Tim penilai mengamati dan mencatat teman-teman yang sudah mendapatkan pasangan soal dan jawabannya.

- Setelah semua mendapatkan pasangannya secara bergantian tiap kelompok ke depan untuk membacakan pertanyaan dan jawabannya

➔ Guru melakukan penilaian dan pengamatan

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ➔ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- ➔ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- ➔ Memberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal latihan dari buku IPS Dinasti hal 8-10

E. Sumber Belajar

1. Peta Indonesia
2. Atlas
3. Peta persebaran penduduk di Indonesia
4. Buku IPS untuk SMP/MTs kelas VIII semester gasal, Dinasti hal. 58 – 70, tahun 2015
5. Buku IPS terpadu 2 A, untuk SMP kelas VIII semester gasal, Tim Abdi guru, hal. 25 – 67, Erlangga 2007
6. Buku Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTs kelas VIII, bse hal.25 - 342, departemen Pendidikan Nasional, Tahun 2008.
7. Buku IPS Terpadu SMP Kelas VIII, Kurnia Anwar, Hal 19 – 37, Yudistisra 2010

F. Penilaian Hasil Belajar.

1. Soal

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
➔ Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan	Tes tulis	Tes Uraian	1. Sebutkah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami!

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
penduduk yang tinggi.			
➤ Mendesripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.	Tes tulis	Tes Uraian	1. Sebutkat 4 faktor penunjang kelahiran!
➤ Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.	Tes tulis	Tes Uraian	2. Jelaskan upaya mengatasi ledakan penduduk!
➤ Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja produk	Buatlah peta kepadatan penduduk antar propinsi diIndonesia!
➤ Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.	Tes tulis	Tes Uraian	3. Jelaskan ciri-ciri piramida penduduk limas!
➤ Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.	Tes tertulis	Proyek	Carilah data penduduk yang datang dan yang pergi di daerahmu setiap bulan selama satu tahun!
➤ Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.	Tes tulis	Tes Uraian	4. Sebutkan 4 cara mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.
	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh selisih angka kelahiran dan kematian disebut..... a. penambahan penduduk alami b. pertumbuhan penduduk

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
			<p>migrasi</p> <p>c. penambahan penduduk umum</p> <p>d. pertumbuhan penduduk khusus</p> <p>2. Transmigrasi yang disebabkan atas kemauan sendiri dengan biaya sendiri disebut transmigrasi....</p> <p>a. lokal</p> <p>b. umum</p> <p>c. sektoral</p> <p>d. swakarya</p> <p>3.Rasio ketergantungan penduduk suatu negara dapat dihitung dari komposisi penduduk menurut.....</p> <p>a. mata pencaharian</p> <p>b. umur</p> <p>c. agama</p> <p>d. tempat tinggal</p> <p>4.Adanya daerah pemukiman kumuh merupakan dampak.....</p> <p>a. emigrasi</p> <p>b. urbanisasi</p> <p>c. transmigrasi</p> <p>d. migrasi</p> <p>5.Indikator kualitas penduduk yang paling berpengaruh adalah....</p> <p>a. Kelahiran</p> <p>b. dependensi rasio</p> <p>c. angka harapan hidup</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
			<p>d. komposisi penduduk</p> <p>6. Provinsi di Indonesia yang mempunyai kepadatan tertinggi adalah....</p> <p>a. Jawa barat</p> <p>b. Jawa tengah</p> <p>c. Jawa timur</p> <p>d. DKI -</p> <p>7. Tingkat pendapatan suatu negara merupakan faktor penting untuk melihat kualitas penduduk dari aspek.....</p> <p>a. sosial</p> <p>b. politik</p> <p>c. budaya</p> <p>d. ekonomi</p> <p>8. Berikut ini yang tidak termasuk indikator kualitas penduduk yang bersifat fisik adalah....</p> <p>a. pendidikan</p> <p>b. kesehatan</p> <p>c. ekonomi</p> <p>d. kerjasama</p> <p>9. Dibawah ini adalah faktor geografis yang mempengaruhi bentuk sarana dan prasaran perhubungan, kecuali.....</p> <p>a. iklim</p> <p>b. morfologi</p> <p>c. geologi</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
			d. kebudayaan 10.indikator kualitas penduduk dalam bidang pendidikan adalah..... a. besarnya buta huruf b. banyaknya sekolah kejuruan c. banyaknya jumlah pengangguran d. jumlah penduduk yang masih sekolah

2. Kunci Jawaban

Soal Essay

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami adalah kelahiran dan kematian.
2. 4 Faktor penunjang kelahiran:
 - a. kawin usia muda
 - b. Anggapan banyak anak banyak rejeki
 - c. rendahnya tingkat kesehatan
 - d. kurangnya hiburan/rekreasi
3. Upaya mengatasi ledakan penduduk antara lain:
 - a. Dilaksanakannya program KB
 - b. adanya penundaan kawin usia muda
 - c. Adanya undang-undang perkawinan tentang pembatasan usia perkawinan
 - d. meningkatkan pendidikan untuk wanita sehingga banyak wanita karir
4. Ciri-ciri Piramida penduduk limas
 - a. bagian atas besar makin ke puncak semakin sempit
 - b. jumlah penduduk muda lebih besar dari pada penduduk usia tua
 - c. Angka kelahiran lebih tinggi daripada angka kematian

- d. jumlah penduduk terus bertambah
 - e. Kebanyakan terdapat di negara yang sedang berkembang.
5. 4 cara mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia
- a. Untuk mengatasi kemiskinan
 - Meningkatkan sumber daya ekonomi yang dimiliki penduduk miskin
 - memberikan program penyuluhan dan pembekalan ketrampilan
 - menyediakan pasar-pasar bagi penjualan produksi penduduk
 - b. Bidang kesehatan
 - Peningkatan gizi masyarakat
 - pelaksanaan iminisasi
 - Penambahan fasilitas kesehatan
 - pelayanan kesehatan gratis
 - pengadaan obat generik
 - c. Pengangguran
 - peningkatan ketrampilan kerja masyarakat
 - pembentukan tenaga kerja mandiri profesional
 - penciptaan iklim usaha dan investasi yang kondusif

Soal pilihan ganda

- | | | | | |
|------|------|------|------|-------|
| 1. a | 2. D | 3. B | 4. B | 5. C |
| 6. a | 7. D | 8. D | 9. B | 10. B |

3. Lembar Pengamatan

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		Keaktifan	Keberanian	Kerja sama	Tanggung jawab	Nilai

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

4. Lembar Penilaian Tugas :

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		ketepatan waktu	Kerapihan Pekerjaan	Esensi Jawaban	Nilai

*) Norma Penilaian :

*) Norma Penilaian :

- Aspek Ketepatan Waktu skor maksimal : 15
- Aspek Kerapihan pekerjaan : 10
- Aspek Esensi Jawaban skor maksimal : 75

Jumlah : 100

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Kejajar

MARDAN,S.Pd.,M.M.Pd.
NIP. 19620412 198302 1 002

Kejajar, 2 September 2015
Guru Mapel IPS,

ANASTASIA TRI M,S.Pd.
NIP. 19710317 199802 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 KEJAJAR
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar : 1.3. mendiskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan
Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

- mendiskripsikan pengertian lingkungan
- Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan
- Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya
- Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup
- Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan
- Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan
- Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Ajar

1. Pengertian lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung.

2. unsur-unsur lingkungan hidup

a. Unsur hayati (biotik)

- b. Unsur sosial budaya
 - c. unsur fisik (abiotik)
3. Pentingnya lingkungan bagi kehidupan
- a. Lingkungan sebagai tempat mencari makan
 - b. Lingkungan sebagai tempat berlangsungnya aktivitas sosial, ekonomi, politik, budaya dan lain-lain.
 - c. lingkungan sebagai wahana/tempat bagi kelanjutan kehidupan
 - d. lingkungan sebagai tempat tinggal
4. Kerusakan lingkungan hidup
- a. Bentuk kerusakan lingkungan hidup akibat peristiwa alam
 - Letusan gunung berapi
 - Gempa bumi
 - Angin topan
 - b. Kerusakan lingkungan hidup karena faktor manusia
 - terjadinya pencemaran
 - Terjadinya banjir
 - Terjadinya ranah longsor
5. Upaya pelestarian lingkungan hidup
- Pembangunan berwawasan lingkungan adalah usaha meningkatkan kualitas manusia secara bertahap dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan.

C. Metode Pengajaran:

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Permainan dengan metode Make a Match (permainan kartu)

E. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 1

Materi :

1. Pengertian lingkungan
2. Lingkungan hidup
3. pentingnya lingkungan hidup bagi kehidupan
4. kerusakan lingkungan hidup

Pendahuluan: (10 Menit)

- ➡ Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan kelas, dan kerapian
- ➡ Apersepsi :
Guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas
Melakukan tanya jawab tentang lingkungan
- ➡ Motivasi : Guru mengajukan pertanyaan, Mengapa perlu menjaga lingkungan hidup?

Kegiatan Inti (60 Menit)

- ➡ Guru memandu siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode Make a Match
 - Kelas di bagi menjadi 3 Kelompok,
 - Kelompok 1, berjumlah 12 siswa, sebagai pemegang kartu soal
 - Kelompok 2, berjumlah 12 siswa, sebagai pemegang kartu jawaban
 - Kelompok 3, berjumlah 4 siswa, sebagai tim penilai
 - Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban atau soal apa yang sesuai dengan soal atau jawaban yang ada pada kartu.
 - Masing-masing kelompok mencari pasangan kartu yang sesuai dan yang sudah mendapatkan pasangannya mengacungkan jari dan melapor kepada guru.
 - Tim penilai mengamati dan mencatat teman-teman yang sudah mendapatkan pasangan soal dan jawabannya.
 - Setelah semua mendapatkan pasangannya secara bergantian tiap kelompok ke depan untuk membacakan pertanyaan dan jawabannya
- ➡ Guru melakukan penilaian dan pengamatan

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ➡ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- ➡ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- ➡ Memberikan tugas untuk melihat kerusakan lingkungan di lingkungannya, dan apakah sudah ada pelestariannya. Tuliskan di kertas.

Pertemuan 2

Materi :

1. Upaya pelestarian lingkungan hidup dengan pembangunan berwawasan lingkungan

Pendahuluan: (10 Menit)

- Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan kelas, dan kerapian
- Apersepsi :
 - Guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas
 - Menanyakan tugas pertemuan sebelumnya di kerjakan atau tidak?
 - Melakukan tanya jawab tentang materi yang dibahas pertemuan sebelumnya.
- Motivasi : Guru mengajukan pertanyaan, Mengapa lingkungan hidup perlu dilestariakan?

Kegiatan Inti (60 Menit)

- Guru memandu siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode Make a Match
 - Kelas di bagi menjadi 3 Kelompok,
 - Kelompok 1, berjumlah 12 siswa, sebagai pemegang kartu soal
 - Kelompok 2, berjumlah 12 siswa, sebagai pemegang kartu jawaban
 - Kelompok 3, berjumlah 4 siswa, sebagai tim penilai
 - Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban atau soal apa yang sesuai dengan soal atau jawaban yang ada pada kartu.
 - Masing-masing kelompok mencari pasangan kartu yang sesuai dan yang sudah mendapatkan pasangannya mengacungkan jari dan melapor kepada guru.
 - Tim penilai mengamati dan mencatat teman-teman yang sudah mendapatkan pasangan soal dan jawabannya.
 - Setelah semua mendapatkan pasangannya secara bergantian tiap kelompok ke depan untuk membacakan pertanyaan dan jawabannya
- Guru melakukan penilaian dan pengamatan

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram

E. Sumber Belajar

1. Lingkungan
2. Buku IPS untuk SMP/MTs kelas VIII semester gasal, Dinasti hal. 58 – 70, tahun 2015
3. Buku IPS terpadu 2 A, untuk SMP kelas VIII semester gasal, Tim Abdi guru, hal. 25 – 67, Erlangga 2007
4. Buku Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTs kelas VIII, bse hal.25 -342, departemen Pendidikan Nasional, Tahun 2008.
5. Buku IPS Terpadu SMP Kelas VIII, Kurnia Anwar, Hal 19 – 37, Yudistisra 2010

F. Penilaian Hasil Belajar.

1. Soal

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
➤ Mendiskripsikan pengertian lingkungan dan lingkungan hidup	Tes tulis	Tes Uraian	1. Jelaskan pengertian lingkungan hidup!
➤ Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan hidup.	Tes tulis	Tes Uraian	2. jelaskan yang di maksud lingkungan biaoik, beri contohnya
➤ Mengidentifikasi tentang bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.	Tes tulis	Tes Uraian	3. Sebutkan bentuk bentuk kerusakan lingkungan yang disebabkan manusia, dan bagaimana penanggulangannya
➤ Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan	Tes tulis	Tes Uraian	4. Sebutkan 4 ciri pembangunan berkelanjutan!
➤ Memberi contoh upaya pelestarian lingkungan	Tes tulis		5. Berilah contoh usaha untuk melestarikan daerah yang sering longsor.

2. Kunci Jawaban

1. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan nkehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk nhidup nlainnya.
2. Lingkungan biotik adalah lingkungan hidup yang terdiri dari makhluk hidup seperti, Manusia, hewan, trumbuh-tumbuhan dan jasad renik.
3. Kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan manusia
 - terjadinya pencemaran (air,udara, dan tanah)
 - terjadinya banjir
 - terjadinya tanah longsor
4. Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan
 - menjamin pemerataan dan keadilan
 - menghargai keanekaragaman hayati
 - menggunakan pendekatan integratif
 - menggunakan pandangan njangka panjang
5. upaya melestarikan aliran sungai
 - mengadakan reboisasi
 - membuat terasering/sengkedan nuntuk tanah miring .

3. Lembar Pengamatan

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		Keaktifa n	Keberania n	Kerja sama	Tanggung jawab	Nilai

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

4. Lembar Penilaian Tugas :

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		ketepatan waktu	Kerapihan Pekerjaan	Esensi Jawaban	Nilai

*) Norma Penilaian :

*) Norma Penilaian :

- Aspek Ketepatan Waktu skor maksimal : 15
- Aspek Kerapihan pekerjaan : 10
- Aspek Esensi Jawaban skor maksimal : 75

Jumlah : 100

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Kejar

MARDAN,S.Pd.,M.M.Pd.
NIP. 19620412 198302 1 002

Kejar, 8 September 2015
Guru Mapel IPS,

ANASTASIA TRI M,S.Pd.
NIP. 19710317 199802 2 002

REKAPITULASI LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

NO	KODE	PRA SIKLUS				SIKLUS I				SIKLUS II			
		KEAKTIFAN SISWA	KEBERANI AN	TANGGUN G JAWAB	KEDISIPLIN AN	KEAKTIFA N SISWA	KEBERANIA N	TANGGUN G JAWAB	KEDISIPLIN AN	KEAKTIFA N SISWA	KEBERANIA N	TANGGUN G JAWAB	KEDISIPLIN AN
1	001					v	v	v	v	v	v	v	v
2	002					v		v	v	v	v	v	v
3	003								v		v	v	v
4	004			v	v	v		v	v	v	v	v	v
5	005						v		v	v	v	v	v
6	006									v	v		
7	007					v		v	v	v	v	v	v
8	008					v	v	v	v	v	v	v	v
9	009	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	v
10	010									v	v	v	v
11	011			v	v			v	v	v	v	v	v
12	012			v	v			v	v	v	v	v	v
13	013	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	014									v	v	v	
15	015	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	016						v	v	v	v	v	v	v
17	017	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	018									v	v	v	v
19	019			v	v	v		v	v	v	v	v	v
20	020			v	v			v	v	v	v	v	v
21	021					v		v		v	v	v	v
22	022			v	v			v	v			v	v
23	023			v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
24	024					v		v		v	v	v	v
25	025									v			v
26	026					v		v	v	v	v	v	v
27	027												
28	028	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Jumlah		5	5	12	12	15	10	20	21	25	24	25	25
Persentase		17.86	17.86	42.86	21.43	21.43	35.71	71.43	75.00	89.29	85.71	89.29	89.29

Instrumen Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

Instrumen angket untuk mengukur motivasi belajar peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kejajar Wonosobo

No	Aspek yang di amati	Kriteria					Keterangan
		SS	S	R	TS	STS	
1	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran						
2	Dengan menggunakan metode <i>Make A Match</i> siswa senang dalam mengikuti pembelajaran IPS						
3	Dengan metode <i>Make A Match</i> siswa dapat saling bertukar pikiran dengan pasangannya						
4	Siswa memperhatikan dan mengikuti serta aktif dalam mengikuti aturan permainan dalam metode <i>Make A Match</i> .						
5	Siswa aktif bertanya pada guru jika ada hal yang belum jelas						
6	saya belajar tekun agar dapat mencapai prestasi yang tinggi dalam pelajaran IPS						
7	saya kecewa saat nilai IPS saya rendah						
8	Saya berusaha mengatasi setiap kendala yang dapat menghambat pencapaian prestasi IPS terbaik saya.						
9	Jika ada ulangan maka saya lebih mempersiapkan diri belajar IPS daripada yang lainnya						
10	Saya berharap mendapatkan nilai IPS yang tinggi						
11	Saya ingin berprestasi setinggi-tingginya dalam pelajaran IPS meskipun untuk meraihnya dilakukan secara bertahap.						
12	Saya mengerjakan tugas IPS dengan sebaik-baiknya dan dengan segenap kemampuanku						
13	Saya tidak peduli bila tugas IPS yang saya kerjakan tidak sempurna, yang penting sudah selesai.						
14	Saya tetap tidak mengerjakan tugas IPS meskipun guru memberikan sanksi						
15	Saya mengerjakan tugas IPS dengan kemampuan sendiri						
16	Saya baru puas bila telah mengerjakan tugas IPS dengan usaha yang semaksimal mungkin						
17	Saya selalu masuk kelas tepat waktu (tidak pernah terlambat)						
18	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu						
19	Saya selalu belajar IPS secara rutin						
20	saya selalu mengerjakan soal-soal dalam LKS dengan tekun						

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1: Guru menjelaskan kegiatan model *make a match* yang akan dilaksanakan



Foto 2: Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa



Foto 3: Siswa mendiskusikan kartu soal dan kartu jawaban yang mereka dapatkan



Foto 4: Siswa beramai-ramai mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang



Foto 5: Siswa yang telah mendapatkan pasangannya melaporkannya kepada tim penilai



Foto 6: Siswa membacakan ke depan kartu soal/ jawaban dengan pasangannya



Foto 7:

Guru sedang menjelaskan aturan kerja tim penilai dan kelompok lain sedang berdiskusi



Foto 8: Para siswa sedang mencari pasangan dari kartu yang dipegang



PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta – 55182. Telp. (0274) 418077, 376808, Fax 90274) 376808
Website : <http://www.upy.ac.id>

Nomor : 086/PPS-UPY/VI/2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Kejajar Wonosobo
di Kejajar, Wonosobo

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur Program Pascasarjana (S2) Prodi PIPS Universitas PGRI Yogyakarta, memohonkan ijin Penelitian bagi mahasiswa :

Nama : ANASTASIA TRI MARWATI
No. Mahasiswa : 13255140012
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Waktu Penelitian : Juli 2015 s/d September 2015
Judul Tesis : Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model *Make a Match* Pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 1 Kejajar Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016

Demikian atas terkabulnya permohonan kami, diucapkan terima kasih

Yogyakarta, 12 Juni 2015



Dr. Sumarti, M.Pd
NIP. 19540228198012 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA
DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 KEJAJAR

Jl. Dieng Km. 17 Kejajar Wonosobo
Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Perilaku serta tekun dalam Ibadah

Nomor :

Lamp : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada:

Yth, Direktur program pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Memperhatikan surat edaran Nomor: 086/PPS-UPY/VI/2015 tanggal 12 Juni 2015, perihal ijin penelitian. Dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Anastasia Tri Marwati
No Mahasiswa : 13255140012
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Kami menerima mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Kejajar Wonosobo.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk menjadikan periksa.

Wonosobo, 15 Juli 2015

Kepala SMP Negeri 1 Kejajar



Mardani, S.Pd., MM.Pd.

NIP. 196204'2 198302 1 002

CATATAN LAPANGAN

Siklus / Pertemuan : I / 1
Hari / Tanggal : Sabtu / 29 Agustus 2015
Fokus Observasi : Proses Belajar Mengajar
Lokasi : SMP N 1 Kejajar Wonosobo
Mata Pelajaran : IPS

Pada pertemuan pertama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas dengan berdoa, mengabsen kehadiran siswa dan menyanyikan lagu kebangsaan yaitu Indonesia Raya yang dipimpin oleh salah satu siswa. Pada saat melakukan persensi suasana kelas agak ramai dan pada waktu menyanyikan lagu Indonesia Raya juga lama dalam menentukan lagu dan ada separuh kelas kelihatan tidak bersemangat. Guru menyampaikan bahwa pada hari ini akan mempelajari tentang kependudukan yaitu pada materi sumber data penduduk, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran dan kematian. Guru juga menjelaskan bahwa pada hari ini akan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* atau permainan kartu. Sebelum menjelaskan materi guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dengan bertanya jawab. Guru bertanya kepada siswa siapa yang pernah ke balai desa. Data apa saja yang ada di balai desa? Tidak ada siswa yang menjawab kemudian guru menunjuk salah satu siswa dan kemudian menjawabnya.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang pengertian penduduk, sumber data penduduk dan kelahiran dan kematian. Penjelasan dilakukan selama

20 menit dan juga latihan menghitung angka kelahiran dan kematian. Pada waktu guru ceramah masih banyak siswa yang berbicara sendiri dan pada waktu latihan menghitung angka kelahiran dan kematian juga masih banyak siswa yang tidak mau menghitung. Setelah penjelasan materi selesai guru membagi kelas menjadi kelompok kecil, tiap kelompok terdiri dari 2 orang ada 12 kelompok dan 1 kelompok terdiri dari 4 orang sebagai tim penilai. Guru menjelaskan sedikit tentang langkah-langkah pembelajaran model *Make A Match*.

Setelah semua siswa siap dan paham guru mengocok kartu dan membagi kepada masing kelompok, tiap kelompok mendapatkan 1 kartu. Selanjutnya masing-masing kelompok mendiskusikan isi kartu yang mereka pegang dengan mencari apa jawabannya selama 5 menit. Guru memberikan aba-aba kepada siswa untuk mencari pasangan dari kartu soal atau kartu jawaban yang mereka pegang. Siswa dengan cepat mencari pasangannya tetapi masih ada beberap siswa yang tidak bersemangat. Setelah menemukan pasangan, mereka dengan cepat menyerahkannya kepada tim penilai, tim penilai membacakan hasilnya untuk mengetahui kebenarannya. Setiap kelompok yang dengan cepat menemukan pasangannya dan benar akan mendapatkan penghargaan berupa tepuk tangan dari teman-temannya. Permainan diulang 3 kali sehingga masing-masing siswa bisa mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban yang berbeda-beda. Setelah permainan kartu selesai ada 2 kelompok yang maju ke depan untuk membacakan kartu soal atau kartu jawaban yang mereka peroleh beserta pasangannya.

Pada akhir pertemuan guru memberikan soal-soal evaluasi secara lisan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.

Selanjutnya guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Guru memberikan soal-soal untuk menghitung angka kelahiran, angka kematian dan angka pertumbuhan penduduk untuk pekerjaan rumah. Guru juga memberi tugas kepada siswa untuk mendatangi kantor kalurahan dan mencatat data kependudukan yang ada di sana.

Catatan reflektif:

Guru masih perlu meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa memahami materi dan ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN

Siklus / Pertemuan : I / 2
Hari / Tanggal : Selasa / 1 September 2015
Fokus Observasi : Proses Belajar Mengajar
Lokasi : SMP N 1 Kejajar Wonosobo
Mata Pelajaran : IPS

Pada pertemuan kedua pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pelajaran dengan salam dan mengkondisikan kelas dengan berdoa, mengabsen kehadiran siswa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipimpin salah satu siswa. Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya ternyata ada 3 siswa yang tidak mengerjakan tugas dan 5 siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Guru meminta satu siswa untuk menuliskan hasil pekerjaan rumahnya ke depan dan tanpa ditunjuk ada 2 orang siswa yang maju. Karena mereka mengerjakan dengan benar guru memberikan acungan jempol.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan dibahas yaitu tentang migrasi, kepadatan penduduk dan komposisi penduduk dan juga menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model *Make A Match* sama dengan pertemuan sebelumnya. Selanjutnya dilakukan Pembagian kelompok yang masih sama dengan pertemuan pertama. Pada pelaksanaan kegiatan permainan kartu kelihatan siswa lebih bersemangat dengan kartu dibuat lebih jelas yaitu dengan tulisan yang diketik, permainan kartu dilaksanakan 3 kali kocokan. pada kegiatan tanya jawab yaitu evaluasi secara lisan siswa kelihatan lebih antusias

untuk menjawabnya, guru tidak lagi menunjuk tetapi siswa sudah mengacungkan tangan terlebih dahulu.

Pada kegiatan penutup guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Guru menanyakan kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran hari ini apakah menyenangkan, siswa menjawab senang. Dan pertanyaan kedua apakah materi lebih mudah diterima? siswa kebanyakan menjawab ya. Pada akhir pelajaran guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal di LKS.

Catatan reflektif:

Guru masih perlu meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa memahami materi dan ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN

Siklus / Pertemuan : I / 3
Hari / Tanggal : Sabtu / 5 September 2015
Fokus Observasi : Proses Belajar Mengajar
Lokasi : SMP N 1 Kejajar Wonosobo
Mata Pelajaran : IPS

Pada kegiatan pembukaan pertemuan ketiga siklus I, guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengabsen siswa dan melihat kebersihan kelas. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi pelajaran sebelumnya tentang migrasi, dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas yaitu tentang permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya. Guru juga menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikan, tujuannya, dan model pembelajaran yang akan digunakan.

Pada kegiatan inti siswa diminta untuk membaca materi selama 10 menit, selanjutnya dilakukan tanya jawab. Setelah membaca materi siswa di minta untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Ada beberapa siswa yang menanyakan materi yang mereka belum paham, guru tidak langsung menjawab tetapi ditanyakan kepada siswa lain yang bisa menjawabnya, dan ada siswa yang mau menjawabnya, kelas menjadi lebih hidup siswa sudah banyak yang aktif. Selanjutnya dilakukan model pembelajaran *Make A Match* membagi kelompok menjadi 5 kelompok, kelompok 1,2,3,dan 4 terdiri dari 6 orang dan kelompok 5 terdiri dari 4 orang. Kelompok 1 dan 2 sebagai pemegang kartu soal, kelompok 3

dan 4 sebagai pemegang kartu jawaban dan kelompok 5 sebagai tim penilai. Setelah semua siap guru mengocok kartu yang telah dibuat dan membaginya sesuai yang telah ditentukan. Setelah kartu dibagi, siswa mendiskusikannya dan kemudian secara serempak mencari pasangannya. Pada kegiatan ini siswa lebih aktif dan kelihatan lebih senang dengan kegiatan pembelajaran ini. Guru memberikan evaluasi dengan pertanyaan-pertanyaan lisan, siswa juga menjawabnya dengan semangat.

Pada kegiatan penutup guru membuat kesimpulan bersama dengan siswa dan kemudian mengumumkan hari selasa, 8 september 2015 diadakan ulangan harian 2.

CATATAN LAPANGAN

Siklus / Pertemuan : II / 1
Hari / Tanggal : Sabtu / 12 September 2015
Fokus Observasi : Proses Belajar Mengajar
Lokasi : SMP N 1 Kejajar Wonosobo
Mata Pelajaran : IPS

Pada awal pertemuan siklus pertama guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, mengkondisikan kelas dengan mengabsen kehadiran siswa dan melihat kebersihan kelas. Setelah siswa siap guru menjelaskan materi yang akan disampaikan hari ini yaitu tentang Lingkungan hidup, tujuannya dan model pembelajaran yang akan digunakan masih menggunakan model pembelajaran *Make A match* atau permainan kartu. Selanjutnya guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang lingkungan yang ada di sekitarnya.

Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca materi, kemudian diberi waktu untuk menanyakan materi yang belum jelas. Guru memandu untuk bertanya jawab pada permasalahan yang ditanyakan oleh siswa, sambil guru memberikan penjelasan atau melengkapi materi yang belum dibahas dalam diskusi/tanya jawab. Pada waktu Tanya jawab siswa sudah tidak segan-segan lagi mengangkat tangan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan. Kelas sudah lebih hidup dan sebagian besar siswa di kelas sudah aktif. Kegiatan selanjutnya guru

bersama siswa membagi kelas menjadi 3 kelompok 2 kelompok masing-masing berjumlah 12 orang, satu kelompok berjumlah 4 orang yang dipandu oleh ketua kelas. setelah pembagian kelompok selesai guru memandu peserta didik untuk membentuk kelas menjadi bentuk U. Kelompok 1 duduk di sebelah kiri, kelompok 2 di sebelah kanan, dan kelompok 3 menghadap ke depan. Guru mengocok kartu soal dan kartu jawaban terpisah. Guru menjelaskan aturan permainan dan seterusnya kartu soal dibagikan kepada kelompok 1, kartu jawaban pada kelompok 2, dan kelompok 3 sebagai tim penilai. Permainan kartu dilaksanakan seperti pada pertemuan sebelumnya yaitu pada siklus I. Pada pertemuan ini kartu yang digunakan lebih menarik yaitu diketik pada kertas astura yang berwarna, posisi duduk juga berubah sehingga tidak membosankan. Siswa kelihatan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah permainan selesai guru menyimpulkan kembali materi yang telah dibahas dan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang dijawab para oleh para siswa.

Pada kegiatan penutup guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati lingkungan yang ada di sekitar peserta dengan melihat kerusakan-kerusakan yang ada di lingkungannya. Tugas ditulis dan menuliskan penyebab kerusakan lingkungan tersebut dan apakah sudah ada pelestariannya. Tugas untuk pembahasan materi pertemuan selanjutnya.

CATATAN LAPANGAN

Siklus / Pertemuan : II / 2
Hari / Tanggal : Selasa / 15 September 2015
Fokus Observasi : Proses Belajar Mengajar
Lokasi : SMP N 1 Kejajar Wonosobo
Mata Pelajaran : IPS

Pada kegiatan pendahuluan guru mengkondisikan kelas dengan mengucapkan salam, mengajak berdoa mengabsen kehadiran peserta didik dan menyanyikan salah satu lagu kebangsaan. Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu mengamati lingkungan disekitarnya apakah ada kerusakan dan apakah sudah ada pelestariannya? Guru meminta peserta didik untuk membacakan hasilnya ke depan dan ada 2 peserta didik yang maju.

Guru menjelaskan materi dan pembangunan berwawasan lingkungan, dengan menunjukan gambar-gambar tentang kerusakan lingkungan. Baik kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh alam maupun kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia.

Dari gambar-gambar tersebut para siswa dipersilahkan untuk mendiskripsikan atau mengilustrasikan. Setiap peserta didik mendiskripsikan gambar tersebut dan yang mau maju untuk menyampaikan hasilnya diberikan pujian ataupun tepuk tangan dari teman-temannya. Guru juga menjelaskan tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dengan pembangunan berwawasan

lingkungan.Selanjutnya para siswa dibagi menjadi 3 kelompok dan membentuk kelas dengan tempat duduk berbentuk U, dan dilaksanakan model pembelajaran permainan kartu. Permainan kartu hanya dilakukan 2 kali putaran, atau hanya diulang 2 kali supaya waktu dalam pembelajaran cukup.Seperti pertemuan sebelumnya setelah masing-masing kelompok mendapatkan kartu mereka berdiskusi menentukan jawaban atau soal yang tepat dari kartu yang mereka pegang dan dengancepat mencari pasangannya. Setelah ketemu pasangannya melaporkan kepada tim penilai.

Pada akhir kegiatan inti guru mengulas kembali materi yang disampaikan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan sebagai evaluasi.Peserta didik sebagian besar sudah berani menjawab pertanyaan guru dengan mengacungkan jari tanpa ditunjuk dan sesekali ada yang mengajukan pertanyaan karena belum paham. Guru menyampaikan pada pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan materi tentang lingkungan hidup.

Catatan:

Penelitian dihentikan pada siklus kedua pertemuan kedua ini karena berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua ini kriteria motivasi belajar dilihat dari keaktifan, keberanian, tanggung jawab dan kedisiplinan siswa sudah mencapai lebih dari 85%.

Kartu Soal dan kartu Jawaban

Siklus I Pertemuan ke 1

Penduduk	Semua orang yang pada waktu sensus dilaksanakan telah enam bulan lamanya tinggal di suatu negara.
Pertumbuhan Penduduk	Pertambahan penduduk pada waktu tertentu di suatu negara atau wilayah tertentu yang disebabkan oleh kelahiran kematian dan migrasi
Sensus Penduduk	Pencatatan penduduk di suatu daerah/negara pada kurun waktu tertentu, biasanya dilakukan 10 tahun sekali
Survei Penduduk	Pencatatan penduduk di suatu daerah yang terbatas dan mengenai hal tertentu
$T = L - M$	Pertumbuhan penduduk alami
$T = (L-M) + (I-E)$	Pertumbuhan penduduk yang dihitung dari selisih jumlah kelahiran dengan jumlah kematian ditambah dengan selisih jumlah migrasi dengan jumlah emigrasi
Faktor-faktor pendorong kelahiran	<ol style="list-style-type: none">1. Banyaknya kawin usia muda2. Anggapan banyak anak banyak rejeki3. Anak merupakan penerus keturunan4. Perasaan tersiksa jika tidak mempunyai anak
Faktor-faktor pengahambat kelahiran	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya pelaksanaan KB secara meluas2. Kesadaran terhadap penundaan usia kawin usia3. Adanya pembatasan usia kawin4. Adanya aturan pemerintah pembatasan tunjangan pegawai negeri bagi anak-anaknya.
Faktor-faktor pendorong kematian	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitas kesehatan belum memadai2. Masyarakat kurang memperhatikan masalah kesehatan3. Lingkungan tidak sehat karena polusi4. Kecelakaan, wabah penyakit, bencana alam, dan peperangann

Faktor-faktor penghambat kematian

1. Fasilitas kesehatan yang lengkap dan modern
2. Adanya kemajuan ilmu kedokteran
3. Masyarakat semakin memahami cara hidup sehat
4. Negara dalam keadaan aman dan damai
5. Agama melarang pembunuhan dan bunuh diri

Penduduk negara C tahun 2007 215.300.000 jiwa, jml kematian 1.219.800. berapa angka kematian kasarnya

6

Tahun 2007 negara B terdapat kelahiran 4.521.300, jml penduduk 215,3 jt jiwa. Berapa angka kelahiran kasarnya

21

Kartu soal dan kartu jawaban

Siklus I Pertemuan ke 2

Piramida penduduk expansive	Sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia muda, angka kelahiran tinggi, angka kematian rendah,
Piramida penduduk tua	Berbentuk mirip nisan, jumlah penduduk usia muda mengalami penurunan. Biasanya terjadi di negara-negara maju
Komposisi penduduk	Pengelompokan penduduk berdasarkan ciri-ciri tertentu, seperti: umur, jenis kelamin, agama, suku bangsa dan lain-lain
Tujuan dibuat komposisi penduduk	<ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui sumber daya yang baik2. Mengambil kebijaksanaan yang berhubungan dengan kependudukan3. Membandingkan keadaan penduduk4. Menentukan dasar perencanaan pembangunan
Kepadatan penduduk	Jumlah penduduk dalam setiap wilayah seluas 1 kilometer persegi.
Kepadatan penduduk agraris	Jumlah penduduk dibagi dengan luas lahan pertanian
Penduduk yang tidak produktif	<ol style="list-style-type: none">1. Usia antara 0 sampai 14 tahun2. Usia 65 tahun ke atas
Ledakan penduduk	Suatu keadaan yang menunjukkan jumlah penduduk terlalu banyak dan pertumbuhan penduduk sangat cepat sehingga semua kegiatan produksi tidak mengimbangi jumlah penduduk
Angka beban ketergantungan	Angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang termasuk usia tidak produktif dengan banyaknya orang yang termasuk usia produktif

<p>Angka usia harapan hidup</p>	<p>Rata-rata usia penduduk yang diperhitungkan sejak kelahiran</p>
<p>Sex Ratio</p>	<p>Perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dalam jangka waktu tertentu</p>
<p>Usaha-usaha untuk mengatasi ledakan penduduk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggalakan program KB 2. Memberikan penyuluhan kependudukan di berbagai lapisan masyarakat 3. Pemberian alat kontrasepsi secara gratis 4. Penyebaran bidan, tenaga medis, dan tenaga penyuluhan secara merata

Kartu soal dan kartu jawaban

Siklus I Pertemuan ke 3

Migrasi	Perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain untuk menetap
urbanisasi	Perpindahan penduduk dari desa ke kota atau dari kota kecil ke kota besar
Migrasi internasional	<ol style="list-style-type: none">1. Emigrasi2. Imigrasi3. Remigrasi
Transmigrasi	Perpindahan penduduk dari provinsi atau pulau yang padat penduduknya ke provinsi atau pulau yang jarang penduduknya dalam satu wilayah negara
Faktor pendorong urbanisasi dari desa	Terbatasnya lapangan kerja, tanah pertanian di desa banyak yang sudah tidak subur, fasilitas kehidupan kurang memadai, upah kerja rendah, adanya bencana di desa.
Dampak urbanisasi bagi kota	<ol style="list-style-type: none">1. Semakin banyak sumber daya manusia yang berkualitas2. Kota dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja3. Timbul pengangguran4. Muncul tuna wisma dan gubuk-gubuk liar5. Meningkatnya kejahatan6. Meningkatnya kemacetan lalu lintas
Macm-macam transmigrasi	Transmigrasi umum , transmigrasi spontan, transmigrasi sektoral, transmigrasi lokal, dan transmigrasi bedol deso
Tujuan transmigrasi	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan dan mengatur perpindahan penduduk2. Mengembangkan daerah pemukiman baru di daerah yang jarang penduduknya3. Menyebarkan penduduk supaya merata4. Mendorong dan memperlancar proses pembangunan5. Meningkatkan kesejahteraan dan standar hidup para transmigran

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas penduduk Indonesia

1. Tingkat pendidikan penduduk Indonesia
2. Tingkat kesehatan penduduk Indonesia
3. Tingkat kesejahteraan penduduk Indonesia

Pendapatan perkapita

PCI = GNP/P

Upaya mengatasi permasalahan penduduk di bidang sosial dan ekonomi

1. Malaksanakan program transmigrasi
2. Meningkatkan pendapatan nasional melalui ekstensifikasi, intensifikasi dan diversifikasi
3. Membuka lapangan kerja baru di daerah yang jarang penduduknya
4. Memprioritaskan pembangunan desa tertinggal

Upaya mengatasi permasalahan penduduk bidang pendidikan

1. Menganangkan wajib belajar 9 tahun
2. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan
3. Mengadakan proyek belajar jarak jauh, seperti SMP Terbuka dan Universitas Terbuka
4. Memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi dan ekonomi lemah
5. Meningkatkan pendidikan ketrampilan masyarakat

Kartu Soal dan Kartu Jawaban

Siklus 2 Pertemuan ke 1

Lingkungan	Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung.
Lingkungan hidup	Kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.
Unsur-unsur lingkungan hidup	Unsur biotik, unsur sosial budaya, unsur fisik
Unsur biotik lingkungan hidup	Manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan jasad renik
Unsur Abiotik lingkungan hidup	Unsur lingkungan hidup yang terdiri dari benda-benda tidak hidup seperti tanah, air, udara, iklim, dan lain-lain
Pentingnya lingkungan bagi kehidupan	<ol style="list-style-type: none">1. Sebagai tempat mencari makan2. Sebagai tempat berlangsungnya aktivitas sosial, ekonomi, politik, budaya, dan lain-lain3. Sebagai wahana/tempat bagi kelanjutan kehidupan4. Sebagai tempat tinggal/habitat
Kerusakan lingkungan karena peristiwa alam	Letusan gunung berapi, gempa bumi, angin topan, banjir, tanah longsor
Bahaya yang ditimbulkan oleh letusan gunung berapi	<ol style="list-style-type: none">1. Hujan abu vulkanik, menyebabkan gangguan pernafasan2. Lava panas, merusak dan mematikan3. Awan panas dapat mematikan makhluk hidup4. Gas yang mengandung racun5. Material padat dapat menimpa perumahan

Gempa bumi	Getaran kulit bumi yang disebabkan oleh kekuatan dari dalam bumi berupa aktivitas tektonisme, vulkanisme, dan runtuh bagian lapisan bumi.
Bentuk kerusakan lingkungan hidup karena faktor manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadinya pencemaran lingkungan 2. Terjadinya banjir 3. Terjadinya tanah longsor
Pencemaran lingkungan	Masuknya limbah hasil kegiatan manusia ke dalam wilayah tertentu sehingga kualitas lingkungan berubah dan tidak sesuai lagi dengan peruntukannya.
Bentuk kerusakan hutan akibat ulah manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hutan dimanfaatkan secara berlebihan 2. Pengalihfungsian hutan menjadi lahan pertanian, pemukiman dan penambangan, dengan cara menebang dan membakar pepohonan

Kartu Soal dan Kartu Jawaban

Siklus 2 Pertemuan ke 2

Pembangunan	Seperangkat usaha yang terencana dan terarah untuk menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia
Usaha pelestarian tanah dan hutan oleh pemerintah	Tata guna lahan, penggunaan pupuk, dan pembuatan terasering, peraturan tebang pilih, reboisasi dan penghijauan
Pembangunan berkelanjutan	Usaha meningkatkan kualitas manusia secara bertahap dengan memperhatikan faktor lingkungan
Ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjamin pemerataan dan keadilan2. Menghargai keanekaragaman hayati3. Menggunakan pendekatan integratif4. Menggunakan pandangan jangka panjang
UU No. 25 Tahun 2000	Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)
Tujuan SPPN (Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional)	<ol style="list-style-type: none">1. Menjamin tercapinya sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan2. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat3. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan
Upaya yang dilakukan untuk pelestarian udara	<ol style="list-style-type: none">1. Menggalakan penanaman pohon ataupun tanaman hias2. Mengguankan pengurangan emisi atau pembuangan gas sisa pembakaran3. Menghindari pemakaian gas kimia
Upaya yang dilakukan untuk melestarikan laut dan pantai	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan reklamasi pantai (penanaman bakau)2. Melarang pengambilan batu karang3. Melarang pemakaian bahan peledak dalam mencari ikan4. Melarang pemakaian pukot harimau

<p>Tujuan dibentuk badan pengendalian lingkungan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanggulangi kasus pencemaran 2. Mengawasi bahan berbahaya dan beracun 3. Melakukan penilaian analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL)
<p>Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan terbentuknya pelestarian lingkungan hidup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeluarkan UU Pokok Agraris No. 5 Th. 1960 mengatur tentang tata guna tanah 2. Menerbitkan UU No. 4 Th. 1982, tentang ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup 3. Memberlakukan PP No. 24 Th. 1986 tentang AMDAL 4. Membentuk badan pengendalian lingkungan
<p>Upaya pelestarian Hutan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reboisasi 2. Melarang pembabatan hutan secara sewenang-wenang 3. Menerapkan sistem tebang pilih 4. Menerapkan sistem tebang tanam 5. Menerapkan sanksi yang berat bagi pelanggar ketentuan pengelolaan hutan
<p>Upaya menjaga kelestarian flora dan fauna</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendirikan cagar alam dan suaka margasatwa 2. Melarang kegiatan perburuan liar 3. Menggalakan kegiatan penghijauan